

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desa Tegaren memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata edukasi yang beragam dan menarik. Berdasarkan penelitian, beberapa potensi yang dapat dijadikan atraksi wisata edukasi mencakup pembuatan susu kedelai, tahu, tempe, dan tiwul instan, serta kerajinan tas anyam plastik dan pengolahan kayu. Selain itu, kegiatan pertanian seperti menanam padi dan tembakau, serta pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi juga menjadi daya tarik unik desa ini. Aktivitas tersebut tidak hanya memberikan pengalaman interaktif kepada wisatawan, tetapi juga wawasan tentang budaya lokal, teknik produksi tradisional, dan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Dengan mengelompokkan atraksi ke dalam kategori wisata edukasi ilmu pengetahuan, sport, dan agrobisnis, Desa Tegaren berpotensi menawarkan pengalaman yang mendalam, interaktif, dan edukatif. Wisata ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap budaya lokal, mempromosikan produk desa, serta mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pelestarian tradisi dan pengembangan keterampilan baru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Tegaren telah memenuhi sebagian besar prinsip wisata edukasi, terutama dalam hal fokus pada wilayah alami, kelestarian ekologi, kontribusi terhadap budaya lokal, serta dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Upaya pengembangan atraksi wisata seperti kegiatan bertani, pengelolaan sampah, hingga pelibatan UMKM menunjukkan langkah

positif dalam mewujudkan potensi desa sebagai destinasi wisata edukasi. Namun, beberapa aspek seperti penyediaan layanan pendidikan, pengelolaan aspirasi wisatawan, dan strategi promosi mandiri masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan pihak eksternal seperti Yayasan Akta Bumi dan Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur memberikan kontribusi signifikan, meskipun kemandirian desa dalam pengelolaan pariwisata belum optimal.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Desa Tegaren sebagai berikut :

1. Penguatan SDM Lokal: Pemerintah desa perlu fokus pada peningkatan kapasitas Pokdarwis dan masyarakat lokal melalui pelatihan berkelanjutan untuk menciptakan pemandu wisata yang handal serta tenaga kerja yang kompeten dalam pengelolaan pariwisata.
2. Pengembangan Atraksi dan Infrastruktur: Jalur *hiking* yang mulai terbengkalai harus segera dirawat dan dijaga keberlanjutannya. Atraksi baru seperti wisata outbound juga perlu dipromosikan secara aktif untuk menarik lebih banyak wisatawan.
3. Promosi Digital : Desa Tegaren harus mulai mengelola promosi wisata secara mandiri melalui platform digital seperti media sosial, situs web yang terbarukan, dan kolaborasi dengan agen perjalanan lokal.

4. Peningkatan Layanan Edukasi: Penyediaan materi edukasi berupa papan informasi atau panduan interaktif perlu segera dilaksanakan untuk meningkatkan pengalaman belajar wisatawan.
5. Pengelolaan Aspirasi Wisatawan: Pemerintah desa harus lebih aktif dalam mengumpulkan dan menindaklanjuti masukan wisatawan melalui survei rutin atau forum umpan balik untuk meningkatkan kualitas layanan wisata.

Dengan langkah-langkah ini, Desa Tegaren dapat memaksimalkan potensinya menjadi destinasi wisata edukasi yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat setempat.